

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia seutuhnya yang berarti manusia Indonesia yang seimbang baik jasmani maupun rohani. Melalui pendidikan bangsa Indonesia ingin menghasilkan bangsa Indonesia yang berkualitas.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional ini, perlu diperhatikan keseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani. Sebagaimana kita ketahui bersama kesehatan memiliki peran penting dalam kehidupan, karena segala aktifitas tidak akan berjalan dengan baik bila kondisi dalam keadaan sakit. Begitu pula halnya dalam bidang pendidikan. Bagaimana mungkin siswa dapat menerima semua materi bila kondisi tubuh lemah. (dalam keadaan sakit).

Oleh karena itu pemerintah mencantumkan olahraga sebagai salah satu mata pelajaran yang diberi nama Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang didalam pengajarannya menekankan aktifitas jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan.

Pendidikan jasmani bertujuan agar siswa dapat mengerti dan dapat mengembangkan kesehatan, kebugaran jasmani, dan keterampilan gerak

melalui berbagai bentuk permainan dalam cabang olahraga, mampu bersosialisasi dan berpartisipasi secara aktif dan pasif dalam mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani dan mengerti serta dapat melakukan upaya pencegahan penyakit / bahaya Yang berkaitan dengan lingkungan dan kegiatan olahraga serta dapat melakukan penanggulangan dan penanganan penyakit secara sederhana.

Mata pelajaran penjas adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari keseluruhan dalam proses pembelajaran yang mengutamakan aktifitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dan perkembangan aktifitas jasmani, mental, sosial yang selaras, serasi dan seimbang. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum pendidikan nasional yang di ajarkan disekolah baik SD, SMP, maupun SMA.

SMA adalah jenjang pendidikan yang usia siswa rata-rata 15-18 tahun, ini berarti peralihan dari remaja menuju dewasa, pada saat ini keadaan anak didik masih belum bisa mengendalikan emosi sepenuhnya. Sebagai guru SMA dituntut untuk lebih profesional yaitu mampu membimbing dan mengarahkan dalam mengendalikan emosinya sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan gurunya. Professional itu adalah seorang guru harus mampu mendorong siswa untuk tertarik mengikuti dan memahami apa yang akan diajarkan atau diarahkan oleh guru. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa agar tertarik mengikuti pelajaran adalah guru harus memiliki strategi dan menciptakan suasana kelas

yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk melakukan apa yang disampaikan gurunya. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah guru harus menguasai tehnik-tehnik penyajian agar siswa tidak bosan dan termotivasi untuk melakukan apa yang di sampaikan gurunya atau biasanya disebut variasi belajar.

Variasi sangat sering kita dengar, yang secara umum tujuan variasi adalah: bagaimana suatu proses itu bervariasi didalam menghasilkan produk sehingga dapat diambil tindakan-tindakan peningkatan proses itu secara tepat. Variasi adalah ketidak seragaman dalam proses operasional sehingga menimbulkan perbedaan dalam kualitas produk (barang/jasa) yang dihasilkan.

variasi belajar adalah tindakan atau perbuatan guru dalam konteks interaksi pembelajaran yang dimaksud untuk mengatasi kebosanan siswa, dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga perhatian mereka tetap terpusat pada pelajaran yang sedang mereka ikuti. Dengan adanya variasi pembelajaran ini siswa lebih termotivasi dan tidak bosan dalam mengikuti materi pembelajaran. Dan siswa lebih cepat mengerti tentang tehnik-tehnik renang gaya dada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variasi belajar merupakan suatu perlakuan yang harus dilakukan oleh guru pada saat mengajar sebab dengan begitulah siswa akan aktif dalam melakukan kegiatan olahraga. Dengan aktifnya siswa mengikuti pelajaran penjas, maka dengan sendirinya kesegaran jasmani pada siswa akan lebih baik. Dan proses pembelajaran penjas akan terlaksana dengan baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru pendidikan jasmani SMA Negeri I Talawi bahwa materi pembelajaran renang disekolah ini dilakukan empat kali pertemuan dalam setiap semester yaitu satu kali pertemuan untuk teori yang dilakukan diruangan kelas dan tiga kali praktek yang dilakukan dikolam renang kasima merbou dalam dusun 2 desa sei muka kecamatan talawi kabupaten batubara pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Talawi.

Berdasarkan hasil observasi banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar renang gaya dada seperti baru di banggunya kolam renang di tempat yang akan di teliti sehingga praktek belajar mengajar renang gaya dada baru terlaksana, dalam praktek renang gaya dada guru cenderung monoton dalam memberikan pembelajaran renang gaya dada dan guru dinilai kurang kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran, baik dalam pemilihan materi ,metode pembelajaran ,sehingga siswa cenderung pasif dan bosan dalam menghadapi pembelajaran dikelas .

Namun sesuai dari penjelasan guru penjas tersebut hasil pembelajaran renang gaya dada belum tercapai dengan baik dikarenakan pengetahuan siswa yang masih minim dan mempunyai tingkat kemampuan dalam belajar renang yang berbeda-beda.

Dan berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri I Talawi setiap siswa memiliki psikomotor yang berbeda-beda. Sebagian siswa sudah dapat menguasai materi namun sebagian lagi masih tahap pemahaman dan yang

paling fatal masih ada siswa yang kurang mengerti atau memahami sama sekali teknik dasar renang gaya dada. Hal ini terlihat guru pendidikan jasmani masih belum efektif dalam menggunakan variasi pembelajaran.

Dalam hal ini proses pembelajaran renang yang ditemukan pada umumnya masih terfokus pada materi yang ada dibuku saja, tanpa ada variasi pembelajaran agar materi yang disampaikan lebih menarik. Sehingga sebagian siswa menjadi cepat bosan dan malas dalam mengikuti materi pembelajaran, akibatnya hasil renang gaya dada tidak mengalami peningkatan.

Disamping itu siswa pada saat mengikuti pelajaran renang siswa bukan hanya ingin mengetahui materinya saja tetapi siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk melakukan gerakan-gerakan renang seperti gaya dada. Siswa pun ingin sekali melakukan gerakan-gerakan yang baru didapatkannya dari penjelasan guru. Hal ini terlihat dari perilaku siswa dimana sebagian siswa yang selalu memanfaatkan waktu yang sempit dimana saat pandangan guru terfokus pada siswa yang lain. Namun penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah ini berorientasi pada titik pusat guru dengan kata lain gurulah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar tanpa memperhatikan aspek perkembangan motorik siswa sehingga metode yang diajarkan tidak terlaksana dengan baik. Maka dengan demikian penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul:”**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Melalui Variasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Talawi Kecamatan Talawi Kabupaten BatuBara Tahun Ajaran 2011/2012**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Apakah variasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa? Apakah dengan pemilihan variasi belajar yang tepat dapat memotifasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjas ? sejauh mana guru penjas menggunakan variasi belajar dalam proses belajar mengajar?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah yang hendak di teliti. Dalam hal ini penulis hanya membatasi tentang “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Melalui Variasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Talawi Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2011/2012”. Yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel masalah dan variabel tindakan , adapun yang menjadi variabel masalah adalah *proses belajar renang gaya dada*, dan yang menjadi variabel tindakan adalah *penerapan variasi belajar*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah variasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas X SMA Negeri I Talawi Tahun Ajaran 2011/ 2012?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:”untuk mengetahui apakah ada meningkatnya hasil belajar renang gaya dada melalui variasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri I Talawi Tahun Ajaran 2011 / 2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah SMA Negeri I Talawi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pencapaian proses belajar mengajar yang baik.
2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan, sehubungan dengan variasi belajar penjas
3. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dalam bidang mengajar khususnya dalam hal variasi belajar.
4. Bagi guru-guru penjas penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan sebagai masukan dalam menerapkan variasi belajar yang lebih baik dalam penerapan keterampilan dan hasil belajar renang gaya dada.